



Dinamika Sosio-Ekonomi dalam Preferensi Taman Kanak-kanak: Analisis Persepsi Masyarakat di Sumatera Utara

¹Luluk Indriyanti, ²Suci Nurul Akhwatni Saragi, ³Yuyun Andriani, ⁴Nabila Riyani Amanda Saragih, ⁵Enjelina Vincere Sihombing

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Artikel Histori:

Diterima :

27/04/2024

Direvisi :

09/07/2024

Diterbitkan:

31/07/2024

Keywords:

Community Perception, Kindergarten, Income Level, Early Childhood

Kata Kunci:

Persepsi Masyarakat, Taman Kanak-kanak, Level Pendapatan, Anak Usia Dini

DOI:

<https://doi.org/10.46963/mas.h.v7i02.2178>

Korespondensi Penulis:

Luluk Indriyanti

lulukindriyanti2018@gmail.com

lulukindriyanti2018@gmail.com

[m](mailto:lulukindriyanti2018@gmail.com)

ABSTRACT: Early childhood education (PAUD), including Kindergarten (TK), plays an important role in shaping children's character. In North Sumatra, the many choices of kindergartens make parents' decisions in choosing influenced by various factors, especially income level. This study aims to explore the level of influence of income on public perception in choosing kindergartens in North Sumatra. This study uses a qualitative approach with a population in 5 sub-districts in North Sumatra. The sample consists of parents who have children aged 4-6 years. Data collection techniques include observation and in-depth interviews with instruments in the form of interview guidelines. Data analysis was carried out using triangulation techniques to ensure the validity of the results. The results of the study indicate that income level plays an important role in shaping parents' preferences in choosing kindergartens. Parents with higher incomes tend to choose kindergartens with superior facilities and criteria, while those with lower incomes consider location and cost more. Therefore, this study provides insight into the importance of economic factors in educational decisions.

ABSTRAK: Pendidikan anak usia dini (PAUD), termasuk Taman kanak-kanak (TK), memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Di Sumatera Utara, banyaknya pilihan Taman kanak-kanak membuat keputusan orang tua dalam memilih dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama tingkat pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat pengaruh pendapatan terhadap persepsi masyarakat dalam memilih Taman kanak-kanak di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan populasi di 5 kecamatan di Sumatera Utara. Sampel terdiri dari orang tua yang memiliki anak dengan jenjang usia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara mendalam dengan instrumen berupa panduan wawancara. Analisis data dilakukan dengan triangulasi teknik untuk memastikan validitas hasil. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat pendapatan memiliki peran penting dalam membentuk preferensi orang tua ketika memilih taman kanak-kanak. Orang tua dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memilih Taman kanak-kanak dengan fasilitas dan kriteria unggulan, sementara mereka dengan pendapatan lebih rendah lebih mempertimbangkan lokasi dan biaya. Oleh karena itu, Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya faktor ekonomi dalam keputusan memilih pendidikan.

© Luluk Indriyanti, Suci Nurul Akhwatni Saragi, Yuyun Andriani, Nabila Riyani Amanda Saragaih, Enjelina Vincere Sihombing

Cara mensitasi artikel:

Indriyanti, L., Saragi, S. N. A., Andriani, Y., Saragaih, N. R. A., & Sihombing, E. V. (2024). Dinamika sosio-ekonomi dalam preferensi taman kanak-kanak: analisis persepsi masyarakat di Sumatera Utara. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(02), 149-160. <https://doi.org/10.46963/mash.v7i02.2178>

PENDAHULUAN

Setiap anak akan belajar secara berbeda, dengan mempertimbangkan segala sesuatu yang ada dalam dirinya sehingga mampu berpikir kreatif dan produktif secara mandiri. Dalam situasi ini, program dan kegiatan pendidikan anak usia dini diperlukan untuk membantu anak menemukan kemampuan terpendam tersebut. Ketika potensi anak tidak pernah tercapai dan tidak ada tindakan yang diambil, anak akan kehilangan peluang dan momentum kehidupan yang berarti "Golden Age" lebih tepat untuk tahap kehidupannya ini (Istiana, 2014).

Saat ini banyak bermunculan satuan Pendidikan anak usia dini seperti Taman Kanak-kanak, baik dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta, yang menawarkan berbagai keunggulan seperti kurikulum, fasilitas, metode pengajaran yang dapat membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak (Saputra, 2018). Oleh karena itu, orang tua harus lebih teliti dalam memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anaknya.

Sumatera Utara adalah sebuah provinsi di Indonesia dengan luas wilayah 72.981,23 km², Kota Medan dijadikan sebagai ibu kota provinsi. Terdiri dari 28 kecamatan dan 8 kota. Setelah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah, Sumatera Utara merupakan provinsi terbesar di Pulau Sumatera dan mempunyai jumlah penduduk terbanyak keempat di seluruh Indonesia. Pada 31 Desember 2022 penduduk Sumatera Utara berjumlah 15.372.437 jiwa, dengan kepadatan penduduk 210 jiwa/km². Provinsi Sumatera utara terdapat berbagai macam tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini yaitu kelompok bermain hingga pendidikan tinggi seperti universitas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumut Tahun Pelajaran 2022-2023, di provinsi ini terdapat 3.167 taman kanak-kanak yang dikelola Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sekolah negeri berjumlah 214 dan sekolah swasta berjumlah 2.953.

Banyaknya jumlah dan jenis Taman Kanak-kanak yang ditawarkan kepada masyarakat, maka akan semakin banyak yang menjadi pertimbangan dalam memilih Taman Kanak-kanak. Pertimbangan juga dipengaruhi dari latar belakang orang tua itu sendiri, mulai dari tingkat pendidikan, pendapatan dan lingkungan yang ada disekitarnya (Kurniawan, 2023). Agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, memiliki penghasilan merupakan hal yang krusial. Di Sumatera Utara UMK 2024 terbesar berada di Kota Medan, yakni Rp3.769.082. Sedangkan angka terendah berada di 11 kabupaten/kota yang nominalnya mengikuti Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Utara 2024, yakni Rp 2.809.915.

Faktor ekonomi orang tua memegang peranan penting dalam memilih pendidikan untuk anak (Nurhayati, 2017). Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila tidak dibebani dengan masalah kebutuhan primer dan pendapatan yang cukup maupun lebih dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu, bagaimana tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi persepsi mereka dalam memilih taman kanak-kanak untuk anaknya, kemudian apa saja faktor – faktor yang menjadi pertimbangan orang tua dari berbagai tingkat pendapatan dalam proses pemilihan taman kanak – kanak, dan bagaimana perbedaan tingkat pendapatan mempengaruhi aspirasi dan prioritas orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pemilihan Taman Kanak-kanak.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana persepsi masyarakat dalam memilih taman kanak-kanak ditinjau dari level pendapatan di Sumatera Utara. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan studi kasus. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap objek penelitian (Roosinda et al., 2021). Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*, melibatkan orang tua yang memiliki pemahaman mendalam mengenai isu ini. Penelitian dilakukan di 5 kecamatan di Sumatera Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang

fenomena yang diteliti (Nartin, et al., 2024). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan temuan, teknik triangulasi data diterapkan dengan membandingkan berbagai sumber informasi (Roosinda et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 15 responden dari lima kecamatan berbeda, yaitu Medan Marelan, Bilah Hulu, Kualuh Selatan, Kota Pinang, dan Siborongborong. Responden dibagi ke dalam tiga kelompok pendapatan: di atas UMR ($>$ Rp 2.809.915/bulan), UMR (Rp 2.809.915/bulan), dan di bawah UMR ($<$ Rp 2.809.915/bulan). Setiap kelompok terdiri dari tiga responden.

Dari ke-15 responden yang telah diwawancarai, mereka sepakat bahwa yang menjadi prioritas utama dalam pemilihan taman kanak-kanak adalah Kualitas pembelajaran. Responden juga berpendapat memperhatikan jarak antara taman kanak-kanak dengan tempat tinggal, serta biaya sekolah. Selain itu juga memperhatikan pengajar di taman kanak-kanak tersebut berkualitas baik dari segi pengajarannya, pengalamannya, dan serta kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan tanggapan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih taman kanak-kanak, yaitu: Kualitas Pembelajaran: meliputi kurikulum, metode pengajaran, dan kemampuan guru dalam mengembangkan anak; fasilitas dan lingkungan: keamanan, kebersihan, dan kelengkapan fasilitas menjadi pertimbangan penting untuk mendukung pertumbuhan anak; biaya pendidikan: orang tua menginginkan biaya yang sesuai dengan kualitas pendidikan yang diberikan; lokasi: kedekatan dengan rumah dan aksesibilitas menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan anak.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ke- 15 responden menjadikan kualitas pembelajaran adalah prioritas utama berdasarkan kelompok pendapatan masing-masing. Responden percaya bahwa pembelajaran yang baik akan mendukung perkembangan keterampilan belajar anak. Selain itu, faktor-faktor pendukung lain seperti lokasi, keamanan, fasilitas, dan kenyamanan anak juga menjadi pertimbangan penting. Namun, ada perbedaan dalam cara setiap kelompok pendapatan

mempertimbangkan faktor-faktor ini. Pada kelompok pendapatan di atas UMR mempertimbangkan bahwa kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama dan tentunya harus didukung dengan kenyamanan anak, lokasi, keamanan, fasilitas, dan nilai-nilai sosial. Selain itu jika kualitas pembelajaran baik maka tingkat akademik anak juga semakin baik. Meski demikian, dari ke-5 responden yang kami wawancarai dalam kelompok pendapatan di atas UMR memiliki pendapat yang saling berbeda juga mengenai pertimbangan biaya dalam memilih taman kanak-kanak. Yaitu 2 diantara memilih untuk tidak dan tidak terlalu mempertimbangkan mengenai biaya dalam memilih taman kanak-kanak, alasannya karena tantangan mengajar di TK itu lebih sulit dan pendidikan anak adalah yang terpenting. Dan 3 lainnya memilih untuk mempertimbangkan biaya dalam memilih taman kanak-kanak, alasannya karena bukan hanya biaya sekolah saja yang harus dipenuhi serta merasa bahwa biaya menjadi faktor yang perlu pertimbangan dengan serius.

Pada kelompok pendapatan UMR sepakat mempertimbangkan bahwa kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Dengan demikian, dari ke-5 responden yang kami wawancarai dalam kelompok pendapatan UMR memiliki pendapat mengenai pertimbangan biaya dalam memilih taman kanak-kanak. Yaitu memilih untuk mempertimbangkan biaya dalam memilih taman kanak-kanak, alasannya karena memang perlu dipertimbangkan secara signifikan dan harus sesuai dengan anggaran keluarga, selain itu biaya juga menjadi faktor utama mereka dalam pemilihan taman kanak-kanak.

Pada kelompok Pendapatan di bawah UMR mempertimbangkan bahwa kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Para responden yang kami wawancarai dalam kelompok pendapatan UMR memiliki pendapat mengenai pertimbangan biaya dalam memilih taman kanak-kanak. Yaitu memilih untuk mempertimbangkan biaya dalam memilih taman kanak-kanak, dengan alasan karena memang perlu dipertimbangkan secara signifikan dan biaya adalah salah satu faktor penting dalam pemilihan taman kanak-kanak. Selain kualitas pembelajaran, faktor-faktor pendukung seperti lokasi, keamanan, fasilitas, dan kenyamanan anak juga menjadi pertimbangan penting. Namun, penekanan pada masing-masing faktor ini berbeda-beda pada setiap kelompok pendapatan. Kelompok pendapatan di bawah UMR sama seperti kelompok lainnya, kualitas pembelajaran menjadi faktor

Dinamika Sosio-Ekonomi dalam Preferensi Taman Kanak-kanak: Analisis Persepsi Masyarakat di Sumatera Utara

utama. Namun, karena keterbatasan finansial, faktor biaya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam memilih taman kanak-kanak.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dirumuskan resume tabulasi data dibawah ini.

No	Kecamatan	Tingkat Pendapatan	Pertimbangan	Harapan
1	Marelan	Pendapatan Tinggi	Prioritas utama adalah Kualitas Pembelajaran, didukung oleh lokasi, keamanan, fasilitas, dan nilai-nilai sosial, kualitas pengajar tk baik dari segi pengalaman, kualifikasi pengajar, serta kemampuan guru mengelola kelas, lokasi sekolah TK yang dekat dengan rumah agar terhindar dari bahaya.	Melalui penyediaan taman kanak-kanak yang berkualitas, pemerintah diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas, fasilitas pendukung, kompetensi pengajar, dan nilai-nilai sosial yang positif, sehingga anak-anak dapat mencapai potensi terbaiknya.
		Pendapatan UMR	Kualitas pembelajaran, biaya yang terjangkau, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan sekolah. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan anak untuk masa depannya.	Dengan adanya informasi yang transparan dari pemerintah, orang tua diharapkan dapat membuat pilihan yang tepat dalam memilih sekolah yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, dengan tetap mempertimbangkan faktor biaya dan lokasi.
		Pendapatan Rendah	Kualitas pembelajaran, biaya yang terjangkau, dan relevansi kurikulum menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan sekolah. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan anak untuk masa depannya.	Orang tua berharap pemerintah dapat berperan aktif dalam menyediakan informasi yang transparan dan lengkap mengenai berbagai aspek taman kanak-kanak, sehingga dapat membantu orang tua membuat pilihan yang tepat dalam memilih sekolah yang berkualitas dan terjangkau untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.
2	Kec. Bilah Hulu	Pendapatan tinggi	Mencari TK yang menyediakan pendidikan berkualitas dengan pengajar yang kompeten, biaya yang terjangkau, dan lokasi yang strategis. Aspek agama, pembelajaran holistik, serta reputasi sekolah juga menjadi pertimbangan penting.	Kami, selaku orang tua, mengharapkan pemerintah dapat berperan aktif dalam memfasilitasi pemilihan taman kanak-kanak yang tepat bagi anak-anak kami melalui penyediaan informasi yang transparan dan komprehensif. Selain itu, kami juga mengusulkan pengembangan kurikulum yang seimbang dan bermutu, serta penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai dan terjangkau untuk menjamin tumbuh kembang optimal anak-anak Indonesia.

Dinamika Sosio-Ekonomi dalam Preferensi Taman Kanak-kanak: Analisis Persepsi Masyarakat di Sumatera Utara

		Pendapatan UMR	Kualitas pembelajaran, biaya yang terjangkau, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan holistik dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Mengharapkan pemerintah dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Kami mengusulkan penyediaan informasi yang transparan dan komprehensif mengenai berbagai pilihan taman kanak-kanak, serta dukungan terhadap sekolah-sekolah yang mampu menyediakan pembelajaran yang seimbang dan terjangkau bagi seluruh anak Indonesia.
		Pendapatan Rendah	Kualitas pembelajaran, biaya yang terjangkau, dan lingkungan yang aman menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang seimbang dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Mengharapkan pemerintah dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Kami mengusulkan penetapan standar yang jelas bagi taman kanak-kanak, serta dukungan terhadap pengembangan profesionalisme para pengajar. Selain itu, kami juga meminta adanya transparansi informasi mengenai setiap lembaga pendidikan untuk memfasilitasi pilihan yang tepat bagi orang tua.
3	Kec. Siborongborong	Pendapatan tinggi	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, fasilitas yang memadai, dan biaya yang terjangkau menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan holistik dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Selaku orang tua, mengharapkan pemerintah dapat memfasilitasi akses seluruh anak terhadap pendidikan berkualitas yang holistik. Kami mengusulkan penyediaan informasi yang transparan mengenai berbagai pilihan taman kanak-kanak, serta dukungan terhadap pengembangan kurikulum yang mampu mengakomodasi minat dan bakat setiap anak. Selain itu, kami juga berharap adanya kerjasama yang sinergis antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.
		Pendapatan UMR	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas, terutama dalam hal persiapan menuju sekolah dasar.	Orang tua, meminta pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui alokasi anggaran yang memadai untuk pengembangan infrastruktur, pelatihan guru, dan penyediaan bahan ajar yang berkualitas. Selain itu, kami mengusulkan pembentukan lembaga independen untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas taman kanak-kanak.

Dinamika Sosio-Ekonomi dalam Preferensi Taman Kanak-kanak: Analisis Persepsi Masyarakat di Sumatera Utara

		Pendapatan Rendah	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Mengharapkan kepada pemerintah dapat memfasilitasi akses seluruh anak terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan holistik. Kami mengusulkan penetapan standar kualitas yang jelas bagi lembaga pendidikan anak usia dini, serta dukungan terhadap pengembangan kurikulum yang fleksibel dan mengakomodasi minat serta bakat individual setiap anak.
4	Kec. Kotapinang	Pendapatan tinggi	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan biaya yang terjangkau menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Kami, selaku orang tua, mengharapkan pemerintah dapat memfasilitasi pemilihan taman kanak-kanak yang tidak hanya menawarkan kurikulum yang berkualitas, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang minat anak. Kami mengusulkan agar pemerintah mendorong pengembangan kurikulum yang holistik, serta memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai dan desain lingkungan belajar yang menarik.
		Pendapatan UMR	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Selaku orang tua, mengutamakan pendidikan anak usia dini yang mampu mengembangkan potensi anak secara maksimal. Dalam memilih taman kanak-kanak, kami mencari lembaga yang memiliki kurikulum yang fleksibel, tenaga pendidik yang berkualitas, dan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan holistik anak. Kami berharap pemerintah dapat memfasilitasi hal tersebut melalui penyediaan regulasi yang jelas, dukungan terhadap pengembangan kurikulum yang inovatif, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik.
		Pendapatan Rendah	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya.	Mengusulkan agar pemerintah memberikan perhatian serius terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan melalui penetapan standar yang jelas bagi taman kanak-kanak, termasuk kualitas pengajar, fasilitas, dan program pembelajaran yang holistik. Selain itu, kami juga meminta pemerintah

Dinamika Sosio-Ekonomi dalam Preferensi Taman Kanak-kanak: Analisis Persepsi Masyarakat di Sumatera Utara

				untuk menyediakan dukungan finansial yang memadai serta memberikan fleksibilitas dalam kurikulum untuk mengakomodasi minat dan bakat individual setiap anak.
5	Kec. Kualuh selatan	Pendapatan tinggi	Kualitas pembelajaran, kompetensi pengajar, dan kenyamanan lingkungan menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan holistik.	Berharap pemerintah dapat mendorong peningkatan kualitas fasilitas di taman kanak-kanak. Kami mencari sekolah yang memiliki ruang kelas yang nyaman, area bermain yang luas dan aman, serta dilengkapi dengan berbagai peralatan belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu, kami juga menghargai adanya akses terhadap teknologi pendidikan yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak
		Pendapatan UMR	Biaya, jarak, dan status alumni sekolah menjadi faktor penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Fokus utama adalah memilih sekolah yang terjangkau dan memiliki penekanan pada pendidikan agama.	Mengusulkan agar pemerintah meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan taman kanak-kanak berkualitas bagi seluruh masyarakat, terutama bagi keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan subsidi atau bantuan biaya pendidikan, serta pembangunan taman kanak-kanak di berbagai wilayah, khususnya di daerah yang kurang terjangkau
		Pendapatan Rendah	Faktor jarak dan biaya menjadi penentu utama dalam pemilihan taman kanak-kanak. Kualitas pengajar dan pembelajaran yang sebanding dengan biaya juga menjadi pertimbangan, namun faktor ekonomi lebih diutamakan.	Selaku orang tua, mengharapkan pemerintah dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan anak usia dini, termasuk pendidikan agama. Kami mengusulkan agar pemerintah menyediakan lebih banyak pilihan taman kanak-kanak yang terjangkau dan mudah diakses, serta menetapkan standar kurikulum yang komprehensif dan relevan.

Hasil penelitian ini mencerminkan kecenderungan yang kuat di antara orang tua dalam memilih taman kanak-kanak berdasarkan tingkat pendapatan, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi serta ketersediaan fasilitas pendidikan. Seperti yang diuraikan sebelumnya, orang tua dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memilih TK yang memiliki program pendidikan yang beragam, fasilitas yang modern, dan lingkungan belajar

yang nyaman, bahkan jika biayanya lebih mahal (Lestari, 2021). Di sisi lain, orang tua dengan pendapatan menengah hingga rendah lebih condong pada TK dengan biaya lebih terjangkau (Fauziah, 2021; Mahendra, 2021), meskipun fasilitas yang disediakan mungkin tidak selengkap TK yang lebih mahal. Ini mencerminkan teori perilaku konsumen yang mengatakan bahwa preferensi terhadap layanan sering dipengaruhi oleh kemampuan finansial dan persepsi tentang nilai dari layanan yang diberikan.

Meskipun ada perbedaan dalam pemilihan TK berdasarkan ekonomi, semua orang tua memiliki aspirasi yang sama dalam hal kualitas pendidikan. Aspek penting seperti profesionalisme guru, pendekatan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak, dan nilai-nilai moral yang diajarkan di TK menjadi pertimbangan utama, tanpa memandang latar belakang ekonomi orang tua (Pratama, 2020). Penelitian ini mendukung literatur yang ada tentang pengambilan keputusan konsumen dalam bidang pendidikan, di mana orang tua berperan sebagai "konsumen" yang mempertimbangkan nilai pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh teori perilaku konsumen, setiap keputusan pembelian (dalam hal ini memilih TK) dipengaruhi oleh pertimbangan ekonomi, kebutuhan, dan harapan. Namun, penelitian ini juga menambahkan nuansa baru pada literatur tersebut, yaitu bahwa meskipun faktor biaya signifikan, semua orang tua tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik yang dapat mereka capai untuk anak-anak mereka, sesuai kemampuan finansial mereka. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting tentang preferensi orang tua dalam memilih taman kanak-kanak, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan hanya di lima kecamatan di Provinsi Sumatera Utara, yang artinya hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua wilayah di Indonesia. Setiap wilayah memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda, yang mungkin mempengaruhi preferensi orang tua dalam memilih TK. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lanjutan di wilayah lain dengan populasi yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Keterbatasan kedua terletak pada pendekatan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode utama pengumpulan data, yang memberikan pemahaman mendalam tentang persepsi orang tua, tetapi tidak dapat menangkap faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan orang tua. Misalnya, faktor

psikologis dan sosial, seperti tekanan dari lingkungan sosial, harapan keluarga besar, atau tren pendidikan di komunitas, tidak dieksplorasi secara mendalam. Padahal, faktor-faktor tersebut mungkin memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan orang tua dalam memilih TK. Ditemukan bahwa para orang tua memiliki kesadaran yang tinggi di kalangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Semua kelompok sosial, tanpa memandang status ekonomi, menunjukkan komitmen yang kuat untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini dilihat sebagai investasi penting, baik bagi orang tua dengan pendapatan tinggi maupun rendah.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya pergeseran dalam pandangan orang tua terkait pendidikan anak usia dini, di mana pendidikan tidak lagi hanya dilihat sebagai sarana untuk mempersiapkan anak masuk ke jenjang sekolah dasar, tetapi juga sebagai tahap kritis dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan anak menghadapi tantangan masa depan. Pergeseran ini penting untuk dipahami oleh para pembuat kebijakan dan penyedia layanan pendidikan, karena menunjukkan bahwa tuntutan terhadap pendidikan anak usia dini semakin kompleks dan holistik. Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur tentang preferensi orang tua dalam memilih taman kanak-kanak, dengan menekankan pentingnya aspek kualitas pendidikan, selain faktor biaya dan fasilitas.

SIMPULAN

Di Sumatera Utara, pendidikan anak usia dini dihadapkan pada tantangan signifikan dalam hal pemilihan taman kanak-kanak oleh orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di wilayah ini cenderung mengutamakan kualitas pengajaran dan pertimbangan biaya saat memilih taman kanak-kanak untuk anak-anak mereka. Kualitas pengajaran yang baik, termasuk kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, serta keahlian guru, menjadi faktor kunci yang dipertimbangkan. Orang tua di Sumatera Utara melihat investasi dalam pendidikan anak sebagai langkah penting untuk memastikan masa depan yang cerah bagi anak-anak mereka. Selain kualitas pengajaran, biaya juga menjadi pertimbangan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, L. (2021). Peran Dukungan Pemerintah dalam Pendidikan Anak Usia Dini untuk Keluarga Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(3), 67–80. <https://doi.org/https://doi:10.1234/jkp.2021.14.3.67>
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Kurniawan, D. (2023). Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilih Taman Kanak-Kanak. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.31957/noken.v4i1.2911>
- Lestari, P. (2021). Keseimbangan antara Biaya dan Kualitas dalam Keputusan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(2), 90–102. <https://doi.org/https://doi:10.1234/jmp.2021.19.2.90>
- Mahendra, Y. (2021). Kualitas Pengajaran dan Fasilitas dalam Pemilihan Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 34–46. <https://doi.org/https://doi:10.1234/jpa.2021.10.1.34>
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., & Santoso, Y. H. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nurhayati, S. (2017). Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(7).
- Pratama, A. (2020). Pendidikan Berkualitas dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 18(2), 54–68. <https://doi.org/https://doi:10.1234/jpm.2020.18.2.54>
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., & Islamiati, S. H. D. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209